

ABSTRAK

AYU LESTARI. 105961109019. Analisis Risiko dan Determinan Produksi Usahatani Bawang Merah di Kelurahan Mataran Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Dibimbing oleh SRI MARDIYATI dan MUH. IKMAL SALEH.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui risiko dan determinan produksi usahatani bawang merah di Kelurahan Mataran Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Populasi petani bawang merah sebanyak 350 orang, kemudian diambil sampel sebanyak 10%, sehingga diperoleh sampel 35 orang. Penentuan sampel dilakukan secara metode acak sederhana (*simple random sampling*). Analisis data menggunakan analisis koefisien variasi dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko produksi sebesar CV 0,50 risiko biaya sebesar CV 0,47 dan risiko pendapatan sebesar CV 0,46. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan bahwa risiko produksi lebih tinggi dari risiko biaya dan risiko pendapatan. Determinan produksi usahatani bawang merah yang berpengaruh nyata yaitu luas lahan, luas lahan ditambah satu persen maka produksi usahatani bawang merah naik sebesar 1,7236 persen. Artinya semakin luas lahan yang digarap petani maka akan berpengaruh terhadap tingginya produksi usahatani bawang merah. Pestisida, pestisida ditambah satu persen maka produksi usahatani bawang merah naik sebesar 0,2002 persen. Artinya semakin banyak pestisida yang digunakan maka akan berpengaruh terhadap bertambahnya produksi usahatani bawang merah. Tenaga kerja, tenaga kerja naik satu persen maka produksi usahatani bawang merah akan menurunkan sebesar -0,6676 persen, hal ini menurun pada saat tingkat upah berkurang dan nilai produksi rendah.

Kata kunci: bawang merah, produksi, risiko, pendapatan